

Tipe Koleksi: UHAMKA - Tesis MAP

Hubungan antara manajemen sekolah dan motivasi kerja guru dengan budaya inovatif guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri Kabupaten Lebak

Agus Hermawanto

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=38278&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini pertama-tama bertujuan untuk mengungkap hubungan antara manajemen kepala sekolah dengan budaya inovatif guru, hubungan antara motivasi kerja guru dengan budaya inovatif guru, serta hubungan antara manajemen kepala sekolah dan motivasi kerja guru secara bersamaan dengan budaya inovatif guru.

Hipotesis yang akan diuji adalah: (1) terdapat hubungan positif antara manajemen kepala sekolah dengan budaya inovatif guru; (2) terdapat hubungan positif antara motivasi kerja guru dengan budaya inovatif guru; (3) terdapat hubungan positif antara manajemen kepala sekolah dan motivasi kerja guru secara bersamaan dengan budaya inovatif guru.

Penelitian ini dilakukan dengan metode Survei. Populasi target adalah 632 guru dan sampel diambil 240 dengan teknik cluster sampling. Instrumen penelitian didasarkan atas validitas isi dan keterandalan dihitung dengan rumus Alpha Cronbach.

Hasil penelitian menyimpulkan hal-hal sebagai berikut: pertama, terdapat hubungan positif antara manajemen kepala sekolah (X1) dengan budaya inovatif guru (Y) dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 24,8248 + 0,6897X_1$ dan koefisien korelasi adalah $r_{y1} = 0,682$; thitung 14,218 > ttabel 1,969 signifikan pada taraf nyata 0,05 dan dk 238. Kedua, terdapat hubungan positif antara motivasi kerja guru (X2) dengan budaya inovatif guru (Y) dengan persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 72,5457 + 0,6245X_2$ dan koefisien korelasi adalah $r_{y2} = 0,7$; thitung 15,121 > ttabel 1,969 signifikan pada taraf nyata 0,05 dan dk 238. Ketiga, terdapat hubungan positif antara manajemen kepala sekolah (X1) dan motivasi kerja guru (X2) secara bersamaan dengan budaya inovatif guru (Y) dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 23,7602 + 0,3948X_1 + 0,3938X_2$, dan koefisien korelasi ganda adalah $R_{y.12} = 0,758$; Fhitung 160,754 > Ftabel 0, sangat signifikan pada 0.05 dan dk pembilang 2 dan dk penyebut 237.

Hasil penelitian tersebut diharapkan berguna untuk memperbaiki budaya inovatif mereka melalui peningkatan manajemen kepala sekolah dan motivasi kerja guru. Dalam menyajikan pelajaran guru harus merangsang siswa untuk berpartisipasi aktif. Penggunaan alat Bantu, benda-benda di sekitar, dan sebagainya seharusnya membantu kelancaran aktivitas di kelas maupun pencapaian tujuan umum.

Dalam implikasi hasil penelitian budaya inovatif ini antara lain penyajian materi harus menarik, menyenangkan dan sekaligus menantang. Guru seharusnya menciptakan konteks terlebih dahulu sebelum melakukan suatu kegiatan. Oleh sebab itu, suatu jenis bahan dapat diinterpretasikan berbeda oleh guru yang berbeda.